

RINGKASAN

M. Amrizal Alamsah Siregar. Analisis Usahatani Jambu Biji (Studi Kasus: Petani Jambu Biji di Desa Tanjung Anom, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang). Di bawah bimbingan Drs. Khairul Saleh, MMA sebagai ketua komisi pembimbing dan Mitra Musika Lubis, SP, MSi sebagai anggota komisi pembimbing.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor produksi usahatani jambu biji yaitu luas lahan, sarana produksi dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan usahatani jambu biji, 2) Untuk mengetahui kelayakan usahatani jambu biji.

Hipotesis penelitian adalah: 1) Pendapatan usahatani jambu biji dipengaruhi oleh faktor produksi yaitu luas lahan, curahan tenaga kerja dan sarana produksi, 2) Usahatani jambu biji layak diusahakan atau menguntungkan.

Daerah penelitian ditentukan dengan *purposive sampling* atau sengaja, dengan dasar bahwa penduduk umumnya mengusahakan tanaman jambu biji sebagai mata pencaharian utamanya. Penentuan petani sampel atau responden dilakukan dengan metode *stratified random sampling*, dan pada setiap strata sampel ditentukan dengan metode acak sederhana. Adapun besar (jumlah) sampel adalah 30 KK yang terdiri dari 20 KK dari 54 KK populasi dengan luas lahan $\leq 0,60$ hektar dan 10 KK dari 26 KK populasi dengan luas lahan $> 0,60$ KK.

Dari hasil penelitian dan pengujian hipotesis diperoleh:

1. Setiap penambahan luas lahan 1 ha meningkatkan pendapatan bersih sebesar Rp. 976,512, penambahan tenaga kerja 1 HKP menurunkan pendapatan bersih sebesar Rp. 31.553, sedangkan penambahan sarana produksi Rp. 1.000 meningkatkan pendapatan bersih Rp. 2.870.
2. Secara parsial, sarana produksi berpengaruh nyata, tetapi luas lahan dan curahan tenaga kerja berpengaruh tidak nyata terhadap pendapatan bersih usahatani jambu biji. Secara serempak, luas lahan, jumlah tenaga kerja dan sarana produksi berpengaruh nyata terhadap pendapatan bersih usahatani jambu biji.
3. Rata-rata nilai efisiensi keseluruhan sampel adalah sebesar 0,83, lebih besar dari 0. Ini berarti bahwa usahatani jambu biji di daerah penelitian layak. Hipotesis yang menyatakan bahwa usahatani jambu biji layak dengan $B/C > 0$, dapat diterima.

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan

1. Petani jambu biji di daerah penelitian perlu meningkatkan curahan tenaga kerja yang disertai dengan penambahan sarana produksi, agar jumlah pendapatan yang diperoleh menjadi lebih tinggi.
2. Petani di daerah penelitian agar dalam peningkatan luas lahan disertai dengan peningkatan intensifikasi pengelolaan lahan.